

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan analisa kualitatif. Dengan pendekatan fenomenologi dimana peneliti membebaskan informan (partisipan) untuk menjelaskan suatu fenomena (konsep) berdasarkan persepsi atau pengalaman yang dialami oleh informan. Peneliti pun harus membebaskan dirinya dari persepsi atau pengalaman *apriori* seperti pengalaman masa lalu, *knowledge* yang dimiliki, maupun *general/grand teory* yang ada. Analisis dan konklusi yang diperoleh benar-benar bersumber dari data di lapangan tanpa intervensi dari si peneliti (Purwoheddi, 2022).

Pendekatan fenomenologi mengakui adanya kebenaran empiris etik yang memerlukan akal budi untuk melacak dan menjelaskan serta berargumentasi. Akal budi disini mengandung makna bahwa kita perlu menggunakan kriteria lebih tinggi lagi dari sekedar *truth or false* (Muhadjir, 2000:116). Pandangan fenomenologi dipengaruhi oleh pemikiran Edmund Husserl, Alferd Schultz, dan Weber yang memberi tekanan *verstehen* (pemahaman), yaitu pengertian interpretif terhadap pemahaman manusia. Inkuiri fenomenologis dimulai dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti. Menurut Husserl, dengan fenomenologi kita dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah kita mengalaminya sendiri.

Dalam upaya memahami sebuah fenomena seorang peneliti harus memiliki pemahaman yang cukup tentang objek yang akan ditelitinya (Putriandini & Irianto, 2012). Sanders (1982) menjelaskan beberapa prinsip dalam fenomenologi. Pertama, prinsip yang berdasarkan pada sum bersumber *intuition* dan *insight* yang tidak dapat digeneralisasikan. Dalam ranah ini tugas peneliti melakukan investigasi deskriptif berkaitan dengan fenomena *consciousness* (kesadaran) antara yang obyektif dan subyektif atau kesadaran itu sendiri, seperti bentuk kesadaran atas apa yang dilihat yang berhubungan dengan deskripsi budaya dan simbol-simbol. Kedua, pendekatan fenomenologi dilakukan dengan *tribal language phenomenology*, yang meliputi *intentionality* (kesadaran), *epoche* (prosedur), *eidosis* (ide atau bentuk), *eidetic reduction* (esensi atau hakikat), *noesis* (pemahaman subyektif), *noema* (objek yang dipersepsikan), dan *apodictic* (intuisi murni tanpa tercampur akal). Ketiga, sebagai implikasi dari prinsip pertama dan kedua, maka metode riset yang dilakukan adalah metode kualitatif. Dimulai dari pengujian pengalaman kesadaran individual

(*phenomena*), kemudian dilakukan analisis “*how meanings develop in the continuing restructuring process of the consciousness*”, dan terakhir pada “*the individual’s critical reviewing of experience*” (Sanders 1982). Singkatnya, fenomenologi sebenarnya merupakan pertemuan antara kejadian dan kesadaran.

Alat utama penelitian fenomenologi adalah intuisi dan refleksi yang subyektif atas hasil analisis intensional dari subjek yang dilakukan dengan proses *epoche* dengan menyertakan ekstensi atau proses pemahaman, yaitu dengan memperhatikan makna hal-hal yang bersifat subyektif dibalik apa yang terlihat (Putriandini & Irianto, 2012).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat dengan cara mendatangi langsung UPPPD Kecamatan Taman Sari serta 6 (enam) tempat hiburan yang berada di wilayah Taman Sari. Peneliti melakukan penelitian dimulai sejak bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022.

3.2 Informan

adaYang dijadikan sumber informasi adalah Kepala Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Taman Sari, Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Taman Sari, Koordinator Satpel Pendataan beserta staf, Koordinator Satpel Penagihan serta staf Satpel Pelayanan di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Taman Sari. Berikut calon informan yang akan peneliti jadikan sumber informasi penelitian :

Tabel 3.1

Daftar calon informan penelitian

No.	Responden/Informan	Jabatan	Jumlah
1	WU	Kepala Sub.Bag TU UPPPD Kecamatan Taman Sari	1
2	WK	Satpel Penagihan UPPPD Kecamatan Taman Sari	1
3	AI	Satpel Pelayanan UPPPD Kecamatan Taman Sari	1
4	S	Manajer Operasional Refleksi	1
5	F	Manajer Keuangan Hiburan Malam NT	1
6	ER	Manajer Operational Hiburan Malam IG/000	1
7	S	Manajer Keuangan Hiburan Malam (Bar)	1
8	W	HO Hiburan Massage	1
9	E	Manajer Operasional Hiburan W Spa	1

10	F	Manajer Keuangan Hiburan Malam	1
----	---	--------------------------------	---

Sumber : diolah oleh penulis

Penentuan sepuluh (10) informan yang disebutkan di atas kalau dikaitkan dengan lima kriteria yang diajukan oleh Kuswarno (2009: 60-61), secara teoritis telah terpenuhi. Hal ini dilandasi oleh pemahaman (10) sepuluh orang informan tentang fenomena yang terjadi pada UPPPD Kecamatan Taman Sari. Alasan digunakannya perspektif ini adalah agar peneliti dapat memahami secara mendalam makna dan pemahaman yang dimiliki oleh masing-masing informan pada variabel yang penulis kaji.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data dengan menggunakan beberapa Teknik, antara lain :

a. Interview atau wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang dilakukan secara bebas, terarah dan penuh tanggung jawab.

b. Observasi atau pengamatan

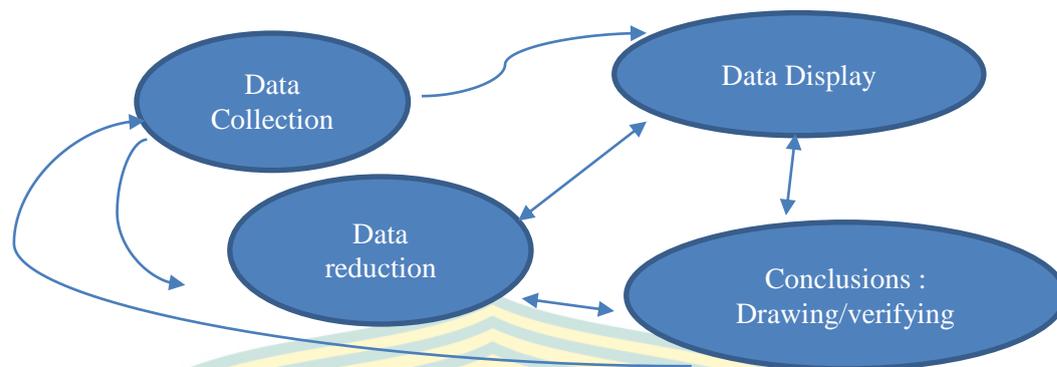
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan kondisi lokasi penelitian maupun terhadap hal-hal lain yang terkait dengan tujuan dilakukannya penelitian agar data yang didapatkan objektif.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk menghasilkan analisis yang terbebas dari bias, ketidakakuratan dan ketidak-tepatan, penelitian harus memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas. Handal (*reliable*) artinya suatu proses penelitian kualitatif dilakukan secara konsisten dengan standar yang sama baik saat pengambilan data, pengolahan data maupun analisis data. Kebenaran (*truth value*) adalah proses penelitian yang dilakukan harus kredibel, dan data yang diperoleh adalah data otentik yang mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya distorsi dan modifikasi (Purwoheddi 2022). Untuk memenuhi kriteria tersebut, peneliti nantinya akan melakukan konfirmasi kembali kepada para informan atas transkrip hasil wawancara yang telah disusun untuk mendapatkan validitas data.

3.5 Teknis Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan transkrip hasil wawancara kemudian dilakukan analisis untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan pemahaman ini proses analisa data penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Elemen Analisis Data kualitatif.

Sumber : Miles & Huberman, 1994

